

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut BPS (2022) Pada tahun 2021, terdapat 397 perusahaan peternakan unggas di Indonesia dimana 361 perusahaan diantaranya berstatus aktif, 24 perusahaan dengan status tutup sementara, dan 12 perusahaan berstatus tutup. Industri peternakan pada sektor pakan ternak merupakan bagian dari industri *supply chain* yang memiliki rantai bisnis lengkap dari sektor hulu sampai ke hilir. Pada bagian hulu, banyak Perusahaan telah mengembangkan dan menguasai sektor pembibitan, pakan ternak, dan vaksin serta obat, yang berperan dalam pemasok input. Pada bagian hilir, Perusahaan telah mengembang industri pengolahan makanan yang mengolah produk peternakan menjadi produk olahan jadi dan memperdagangkan hasil olahan secara domestik maupun internasional.

Supply Chain Management sangat efektif untuk digunakan dalam menangani rantai pasokan (perputaran barang) dan mengamankan keunggulan kompetitif serta meningkatkan kinerja organisasi tidak hanya dalam organisasi tetapi antar organisasi di antara rantai pasokan (Retnowo dan Fira Waluyo, 2022). Proses dalam proses *supply chain* terdapat nilai tambah yang dapat menguntungkan bagi pihak yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi produk dari peternak hingga ke konsumen akhir. Kualitas produk dari industri pakan ternak ditentukan oleh kualitas bahan baku berupa kualitas fisik dan nutrisi serta kualitas fisik pada saat proses produksi. Maka industri pakan ternak juga ikut berperan penting dalam *supply chain*. industri pakan ternak ini menghasilkan dua bentuk produk yaitu produk yang dibuat berdasarkan permintaan (*make to order*) dan produk yang dibuat sebagai stok atau diperjualbelikan secara umum (*make to stock*). Produk yang dihasilkan oleh industri pakan disalurkan ke beberapa sektor seperti perikanan, peternakan, dan pembibitan. Peran industri pakan ternak dalam *supply chain* perikanan, peternakan, dan pembibitan cukup penting dikarenakan *cost* industri 70% berasal dari pakan, karena pada bulan tertentu beberapa bahan baku pakan mengalami kelangkaan. Hal ini seringkali berdampak pada kenaikan harga pakan tetapi harga produk di tingkat perikanan, peternakan, dan pembibitan tidak

mengalami kenaikan bahkan bisa turun. Kondisi yang merugikan ini diatasi salah satunya dengan mengganti bahan baku pakan yang mahal dengan bahan baku pakan yang lebih murah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu memahami tentang pengaplikasian pengetahuan teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Mahasiswa dapat mempelajari sistem pengendalian mutu (*Quality Control*) pada pelaksanaan *quality control* proses produksi pakan di PT. Sinta prima feedmill.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang di dapat dari kegiatan Magang adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan serangkaian kegiatan yang ada di lapangan
2. Mahasiswa dapat memahami tentang pengaplikasian teori yang didapat di bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di lapangan Mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang (PKL) dilaksanakan di PT Sinta Prima Feedmill yang berlokasi di Jl. Kp. Rawa Hingik No.Km. 18, Limus Nunggal, Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820. Magang dilaksanakan dari tanggal 22 Juli 2023 sampai dengan 22 September 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Sinta Prima Feedmill Bogor Jawa Barat, dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin secara langsung dilapangan dan dibimbing oleh pembimbing lapang dan Quality control yang bersangkutan. Agar mahasiswa menjadi lebih mengerti dan lebih memahami, mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan di buku harian magang (BKPM) yang telah diberikan